



@ Artikulasi
Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Beranda Jurnal: <https://ejournal.upi.edu/index.php/JPBSI/index>

Surel: artikulasi_fpbs@upi.edu



Mekanisme Pertahanan Diri Tokoh Riyan dalam
Novel This is Why I Need You Karya Brian Khrisna

Farwah Faradisa

Universitas Pekalongan

Surel: farwahfaradisa974@gmail.com

Dina Nurmalisa

Universitas Pekalongan

Surel: dinanurma.pbsi@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini mendeskripsikan mekanisme pertahanan diri tokoh Riyan dalam novel *This Is Why I Need You* karya Brian Khrisna. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dan analisis naratif. Penelitian yang dilakukan ini berfokus pada mekanisme pertahanan diri yang dilakukan tokoh Riyan dalam novel *This Is Why I Need You*. Bentuk pertahanan diri yang terdapat dalam tokoh Riyan pada novel *This Is Why I Need You* yaitu: denial (penyangkalan), repression (represi), projection (proyeksi), rationalization (rasionalisasi), displacement (pengalihan), reaction formation (formasi reaksi), dan sublimation (sublimasi). Struktur kepribadian yang berpengaruh diantaranya adalah struktur kepribadian id dan struktur kepribadian ego. Bentuk struktur kepribadian id yang dilakukan Riyan berupa memukul, berkelahi, minum alkohol, percobaan bunuh diri, melontarkan kata-kata kasar, tidak sopan kepada orang tua. Hal tersebut dilakukan Riyan dengan ketidaksadarannya untuk melindungi diri dari sesuatu yang membuatnya merasakan hal yang tidak sesuai. Sedangkan bentuk struktur kepribadian ego yang dilakukan Riyan berupa melawan rasa malas, menjaga citra dirinya, menutupi status, mengalihkan pembicaraan, berkelit, tidak mengakui, tidak percaya dengan apa yang dirasakannya.

INFORMASI ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Dikirim/Diterima 21 Feb 2024

Revisi Pertama 27 Feb 2023

Diterima 03 Mar 2023

Tersedia Daring 10 Mar 2024

Tanggal Penerbitan 01 Apr 2024

Kata Kunci:

mekanisme, pertahanan diri, id, ego

1. PENDAHULUAN

Manusia yang terlahir di bumi ini pasti memiliki permasalahan dalam kehidupannya. Tidak jarang ketika manusia diberi masalah, justru lebih memilih untuk menghindari dari permasalahan tersebut. Pada kenyataannya permasalahan yang terjadi dalam kehidupan merupakan sebuah ujian untuk membuat manusia lebih kuat lagi dalam menjalani kehidupan. Permasalahan yang hadir dalam kehidupan tidak pernah memandang usia, namun setiap permasalahan yang terjadi pasti ada jalan keluarnya. Semua permasalahan yang terjadi sudah disesuaikan dengan kadar kemampuan manusia oleh Tuhannya. Permasalahan tidak bisa terselesaikan dengan sendirinya melainkan perlu adanya usaha yang dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Manusia perlu memiliki pertahanan hidup dalam menghadapi masalah yang terjadi. Pada dunia psikologi pertahanan diri ini disebut dengan *defense mechanism*, yaitu sebuah usaha yang dilakukan seseorang melalui ego sebagai strategi untuk mempertahankan diri ketika perasaannya mulai terancam, cemas, malu, atau hal-hal yang membuat ketidaknyamanan (Minderop, 2010). Banyak cara yang mereka lakukan dalam mempertahankan hidup seperti mempertimbangkan terlebih dahulu dalam menyelesaikan masalah, langsung mengambil tindakan dalam menyelesaikan masalah, hanya membiarkan masalah tersebut, dan lain sebagainya.

Melalui upaya menyelesaikan permasalahan seseorang harus mempunyai mekanisme pertahanan diri. Jika seseorang tidak memiliki pertahanan diri, ia tidak bisa memberikan perlindungan diri dari situasi yang tidak bisa diatasi. Mereka tidak memiliki pilihan dalam mempertimbangkan keputusan saat menghadapi masalah karena pada dasarnya Mekanisme pertahanan diri berguna untuk melindungi anak yang tengah berkembang agar ia tidak mencoba-coba menghadapi keadaan yang merugikan Neil J Salkind (2019). Sedangkan orang yang memiliki mekanisme pertahanan diri, akan lebih bijak dalam mengambil sebuah keputusan. Mereka akan mempertimbangkan terlebih dahulu keputusan yang akan diambil.

Pertahanan diri pada seseorang khususnya remaja sangatlah penting karena saat remaja masih belum bisa mengendalikan emosi dan mudah terpengaruh oleh lingkungan sekitar. sehingga penting bagi remaja memiliki pertahanan diri untuk melindungi diri, pikiran, dan ego dari kecemasan yang bisa berdampak kepada sanksi sosial. Pada dasarnya mekanisme pertahanan diri sebagai sebuah metode tidak terlihat yang digunakan pikiran kita untuk menyingkahkan pikiran dan perasaan yang menyakitkan atau tidak nyaman, dari kesadaran diri sendiri Seorang melakukan pertahanan diri untuk melindungi dirinya supaya perasaannya tidak terluka dan tidak nyaman (Joseph Burgo dalam Utami 2022). Dengan seseorang melakukan pertahanan diri berarti dia sedang melakukan kompromi terhadap emosi dan dirinya sendiri. Menurut Sigmund Freud (Minderop, 2010) ada delapan bentuk pertahanan diri yang dilakukan manusia yaitu; *denial* (penyangkalan), *repression* (represi), *regression* (regresi), *projection* (proyeksi), *rationalization* (rasionalisasi), *displacement* (pengalihan), *reaction formation* (formasi reaksi), dan *sublimation* (sublimasi).

Bentuk pertahanan diri tidak hanya tercermin dalam kehidupan nyata yang biasa kita jalani, tetapi juga pada kehidupan fiksi. Pada cerita fiksi pengarang sengaja

menampilkan beberapa konflik yang terjadi pada tokoh agar cerita yang ditulis menarik dan menjadikan cerita tersebut menjadi hidup. Permasalahan yang ada pada cerita fiksi mengangkat dari kehidupan nyata yang dialami penulis maupun lingkungan masyarakat. Mekanisme pertahanan diri yang terdapat dalam sebuah cerita mencerminkan kepribadian seorang tokoh.

Mekanisme pertahanan diri tokoh akan semakin nampak ketika tokoh tersebut mengalami konflik yang kompleks. Kompleksitas konflik pada sebuah cerita dapat ditemukan dalam beberapa novel Indonesia, diantaranya novel *This Is Why I Need You*. Konflik yang terdapat dalam novel ini sangat kompleks. Tokoh mengalami beberapa permasalahan diantaranya tokoh Riyan mengidap penyakit kelainan seksual sejak kecil, permasalahan keluarga, dan percintaan. Meskipun menghadapi banyak konflik, Riyan tidak sedikitpun menyerah dan gegabah dalam mengambil keputusan. Selain itu dirinya menjadi pelindung dari teman-teman indekos tempat dia tinggal. Namun, suatu hari Riyan merasakan depresi karena harus menerima kenyataan bahwa bapaknya tidak memberikan dukungan kepada dirinya untuk sembuh dari penyakit seksual yang dideritanya, melainkan dia harus mendapatkan perlakuan tidak enak dari bapaknya sendiri. Riyan juga merasakan depresi dan trauma ketika kehilangan orang yang dicintainya. Dia terus-terusan menyalahkan dirinya yang tidak bisa seperti orang normal lainnya, bahkan Riyan pernah ingin mengakhiri hidupnya. Dia merasa tidak berguna ketika dia hidup hanya merugikan orang sekitarnya. Berdasarkan kelebihan dari novel tersebut, maka peneliti memilih novel *This Is Why I Need You* sebagai objek penelitian ini.

Novel *This Is Why I Need You* menghadirkan permasalahan yang cukup kompleks dan banyak dialami oleh kalangan muda. Permasalahan yang ada sangat relevan dialami oleh kalangan muda di Indonesia dan perlu mendapat edukasi tentang cara menghadapi permasalahan tersebut terutama dimulai dari diri sendiri yang akan pertama kali menghadapi permasalahan tersebut. Bagaimana cara seseorang menyikapi permasalahan tersebut sangatlah penting dan pada kenyataannya banyak remaja atau pelajar yang masih belum sadar bagaimana cara diri sendiri menghadapi permasalahan yang ada sehingga peneliti merasa perlu melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan dan edukasi tentang bagaimana cara menyikapi permasalahan yang timbul.

Permasalahan yang terdapat pada novel *This Is Why I Need You* juga sangatlah relevan dengan permasalahan yang terjadi di kalangan pelajar, para peserta didik tidak jarang juga mengalami permasalahan dalam kehidupannya. Namun mereka belum bisa menyikapi bagaimana menghadapi permasalahan tersebut dan tidak sedikit dari peserta didik memilih lari dari permasalahan yang ada. Hal itu terjadi karena kurangnya edukasi tentang bagaimana mekanisme pertahanan diri sehingga para peserta didik memilih untuk menghindari dan lari dari masalah tersebut dengan tujuan mereka dapat terbebas dari masalah tersebut. Namun dengan mengambil langkah lari dari masalah tersebut bukanlah solusi yang tepat, mereka tidak menyelesaikan masalah melainkan hanya menunda penyelesaian masalah, sehingga permasalahan tersebut tetaplah ada di depan mereka.

Pada penelitian terdahulu ditemukan dua jenis penelitian yang sejenis yaitu penelitian dengan objek yang sama namun dengan aspek yang berbeda, dan penelitian

dengan objek yang berbeda namun ada kesamaan pada aspek penelitian. Dua penelitian dengan objek yang sama tetapi beda aspek dengan penelitian yang dilakukan sekarang, yaitu Reyhan (2021) dan Oktaviani & Nurmalisa (2021). Delapan penelitian dengan aspek yang sama tetapi objek yang berbeda dengan penelitian yang dilakukan sekarang, yaitu Adelin (2016), Hani dkk (2023), Wulandaria & Israhayub (2023), Prasetya dkk (2023), Yuliari (2015), Halifah (2015), Hastuty & Piliang (2018), dan Andini (2017).

Berdasarkan kajian pustaka terdahulu, belum ditemukan penelitian dengan aspek dan objek yang sama dengan peneliti yang akan dilakukan ini. Kesamaan aspek dan kesamaan objek pada penelitian terdahulu menjadi rujukan penelitian yang relevan dengan kajian yang akan dilakukan. Dengan demikian, penelitian ini merupakan penelitian yang baru namun bersifat melengkapi dari penelitian-penelitian terdahulu yang sejenis.

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian baru, dikarenakan jenis kajian pada objeknya ini belum pernah digunakan penelitian sebelumnya. Pada penelitian ini mengkaji mengenai mekanisme pertahanan diri, dalam novel *This Is Why I Need You* menghadirkan banyak konflik yang relevan dengan remaja jaman sekarang, namun mereka belum mengetahui bagaimana cara menyikapi diri mereka terhadap permasalahan yang hadir. Dengan dasar itu peneliti memilih judul penelitian ini dengan memperhatikan unsur peristiwa yang terjadi di kalangan pemuda bahkan pelajar sekitar.

2. METODE PENELITIAN

Deskriptif kualitatif yaitu pendekatan penelitian di mana data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar-gambar dan bukan angka (Moleong, 2005). Data-data tersebut dapat diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, foto, video *tape*, dokumentasi pribadi, catatan, atau memo dan dokumentasi lainnya. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini berfokus pada mekanisme pertahanan diri yang terdapat pada tokoh utama dalam novel *This Is Why I Need You* karya Brian Khrisna dengan menggunakan pendekatan psikologi sastra. Pada penelitian ini ditemukan data yang berupa kata, kalimat maupun paragraf yang terdapat mekanisme pertahanan diri tokoh Riyan dalam novel *This Is Why I Need You*. Sumber data primer penelitian ini adalah novel *This Is Why I Need You* karya Brian Khrisna. Sedangkan sumber data sekunder penelitian ini adalah jurnal maupun artikel yang terdapat mekanisme pertahanan diri. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik baca dan catat, hal tersebut dikarenakan objek penelitian ini terdapat data yang didapat dari novel. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan teknik narasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menghasilkan data dan hasil dengan metode analisis deskriptif kualitatif dan metode analisis naratif. Adapun yang dimaksud metode analisis deskriptif kualitatif adalah menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang diteliti dan terjadi di lapangan (Winartha, 2006). Sedangkan metode naratif

salah satu bentuk dan jenis dari penelitian kualitatif, yang menitikberatkan pada pengalaman individu dan menuliskannya kembali dalam bentuk kronologi naratif (Faizin, Haerussaleh).

A. Mekanisme Pertahanan Diri

Mekanisme pertahanan diri (*defense mechanism*²) merupakan sebuah usaha yang dilakukan seseorang melalui ego sebagai strategi untuk mempertahankan diri ketika perasaannya mulai terancam, cemas, malu, atau hal-hal yang membuat ketidaknyamanan. Menurut Sigmund Freud (Minderop, 2010) ada delapan bentuk pertahanan diri yang dilakukan manusia yaitu: *denial* (penyangkalan), *repression* (represi), *regression* (regresi), *projection* (proyeksi), *rationalization* (rasionalisasi), *displacement* (pengalihan), *reaction formation* (formasi reaksi), dan *sublimation* (sublimasi).

1. *Denial* (Penyangkalan)

Mekanisme pertahanan diri yang sering dilakukan orang dengan bertindak menyangkal atau mengelak dari permasalahan yang terjadi. Tokoh Riyan yang terdapat dalam novel *This Is Why I Need You* melakukan mekanisme pertahanan diri dengan menyangkal perasaannya maupun permasalahan yang terjadi. Berikut data mekanisme pertahanan diri dari bentuk penyangkalan.

Penyangkalan dilakukan Riyan untuk melindungi dirinya dari rasa tidak nyaman ketika bertemu Lifana di bar, berikut kutipan data tersebut:

- (1) *Gue benar-benar gak mau ngobrol sama cevek itu semenjak tahu dia sekampus sama gue. Pokoknya, sebisa mungkin gue harus menghindari percakapan panjang agar dia gak ingat sama muka gue.* (Halaman 26)

Pada kutipan (1) novel *This Is Why I Need You* terdapat mekanisme pertahanan diri berupa penyangkalan dengan melalui teknik narasi. Hal ini ditunjukkan dengan Riyan yang tidak ingin jati dirinya terungkap saat ia tahu kampusnya sama dengan Lifana. Saat ini Riyan tidak mau melayani Lifana yang sedang berada di bar. Keadaan tersebut dipengaruhi oleh ego karena kesadarannya melihat Lifana saat di kampus, Riyan tersadar dengan pekerjaannya dan kuliahnya yang sangat bertolak belakang. Karena itu Riyan bergegas untuk menghindarinya supaya Lifana tidak melihat Riyan dan interaksi keduanya tidak diingat Lifana. Bentuk mekanisme pertahanan diri yang dilakukan Riyan adalah penyangkalan bertemu Lifana di bar. Cara Riyan dalam melakukan penyangkalan tersebut ialah dengan menyibukkan diri membersihkan gelas-gelas.

Riyan melakukan mekanisme pertahanan diri melalui penyangkalan. Penyangkalan yang dilakukan oleh Riyan bertujuan untuk melindungi dirinya dari rasa tidak nyaman yang dirasakannya. Adapun penyangkalan yang dilakukan oleh Riyan meliputi menyibukkan diri, menghindari Lifana, mencari alasan, menyangkal perasaan yang dirasakan, mengalihkan pembicaraan, membantah pernyataan, dan mengabaikan lawan bicara.

2. *Repression* (Represi)

Represi adalah sebuah mekanisme pertahanan diri yang mengakibatkan dorongan id untuk kembali ke alam ketidaksadaran melalui sebuah interaksi dengan seseorang. Dalam novel *This Is Why I Need You*, tokoh Riyan melakukan bentuk

mekanisme pertahanan diri dengan melakukan represi terhadap masalah yang dihadapi. Hal terberat yang masih dirasakan Riyan adalah ketika dirinya masuk ke dalam kamar nomor dua. Riyan masih merasakan sakit dan trauma ketika masuk ke dalam kamar tersebut. Karena Riyan masih teringat perjalanan cinta bersama Laras yang berakhir tragis. Berikut data kutipannya:

(2) *Lagu "Come Fly with Me" dari Frank Sinatra sekarang mulai mengalun. Gue pun menguatkan kaki untuk bisa kembali berdiri dan meninggalkan tempat itu sesegera mungkin.* (Halaman 149)

Pada data (2) yang dianalisis dengan teknik narasi, dapat dilihat bahwa Riyan kembali mengingat kenangannya bersama Laras. Melalui alam bawah sadarnya, Riyan kembali mengingat semuanya ketika berdiri di depan kamar nomor dua, id mendorong Riyan untuk mengingat perasaan sedih karena kenangannya bersama Laras pemilik kamar nomor dua tersebut. Tindakan yang dilakukan oleh Riyan adalah melangkahhkan kakinya dari kamar nomor dua untuk tidak mengingat kenangan yang pernah terjadi. Bentuk mekanisme pertahanan diri yang dilakukan Riyan untuk melindungi dirinya dari permasalahan adalah represi. Riyan tidak mau kembali terlarut pada kejadian yang menimpanya beberapa tahun lalu. Riyan melakukan represi dengan cara meninggalkan kamar nomor dua yang membuatnya terus teringat dengan orang yang hadir dalam hidupnya. Riyan melangkahhkan kaki dari kamar itu, dengan harapan dirinya tidak kembali hanyut ke dalam perasaan yang menyakitkan.

Bentuk pertahanan diri yang dilakukan Riyan dengan melakukan represi. Represi tersebut dilakukan Riyan dengan tidak menganggap permasalahan maupun sesuatu yang membuatnya tidak nyaman itu ada. Cara yang dilakukan Riyan dalam bentuk represi tersebut dengan meninggalkan ruangan dan meyakini kedudukannya.

3. *Projection* (Projeksi)

Sebuah perasaan cemas yang dirasakan dalam upaya perlindungan diri yang dikeluarkan dengan cara meluapkannya kepada orang lain. Pada novel *This Is Why I Need You* karya Brian Khrisna terdapat bentuk pertahanan diri yang dilakukan oleh tokoh utama yang bernama Riyan dengan melakukan proyeksi. Mekanisme pertahanan diri tersebut dilakukan Riyan dengan tujuan untuk membuat dirinya merasa tenang dan menyalurkan permasalahan kepada orang lain. Berikut bentuk mekanisme pertahanan diri proyeksi yang terdapat pada kutipan.

Riyan kesal ketika Lifana ikut menjawab telepon dari ibu. Riyan tidak suka menjawab telepon dari ibunya karena akan berakhir mendengar permintaan ibu yang menyuruhnya untuk pulang. Karena hal itu Riyan menyalurkan penyebab permasalahan tersebut kepada Lifana. Berikut adalah kutipan datanya:

(3) *"Lo mau tanggung jawab atas tindakan lo barusan, gake?" balas gue dingin.* (Halaman 335)

Dari kutipan (3) tersebut, teknik narasi menunjukkan bahwa akibat Lifana mengangkat telepon dari ibunya Riyan sehingga membuat Riyan kesal. Awalnya Riyan ingin mematikan sambungan teleponnya, namun Lifana terus memaksa Riyan agar mau menjawab ibunya, akhirnya dia mau menjawab telepon ibunya. Beberapa menit setelah telepon terputus Lifana meminta maaf kepada Riyan karena merasa

bersalah sudah tidak sopan mengangkat telepon dari ibunya, apalagi setelah melihat Riyan murung dan bingung. Kemudian Riyan terdiam mendengar penuturan maaf dari Lifana. Lalu Riyan meminta pertanggungjawaban kepada Lifana karena kesalahannya dengan dirinya ikut pulang ke kampung pada waktu lebaran nanti. Pada hal ini Riyan dipengaruhi egonya dengan mengkambinghitamkan Lifana sebagai orang yang memunculkan permasalahan dengan Lifana yang mengangkat telepon dari ibunya, sehingga Riyan harus pulang ke kampung. Padahal Riyan belum siap untuk kembali ke kampung karena luka dan traumanya. Tindakan yang dilakukan oleh Riyan ialah meluapkan rasa kesalnya kepada orang lain. Riyan meluapkan perasaan kesalnya kepada Lifana karena telah mengangkat telepon ibunya. Bentuk mekanisme pertahanan diri yang dilakukan Riyan adalah proyeksi, yaitu untuk melindungi perasaan kesalnya dengan menyalurkan permasalahan tersebut kepada Lifana. Menurutny permasalahan tersebut terjadi karena Lifana. Cara yang dilakukan dalam melakukan proyeksi dengan meminta pertanggungjawaban dari Lifana untuk ikut pulang dengannya. Riyan melakukan hal itu karena tidak mau kejadian masa lalu kembali terulang.

Riyan melakukan mekanisme pertahanan diri dengan bentuk proyeksi. Mekanisme pertahanan diri tersebut dilakukan dengan tujuan untuk melindungi dirinya dari permasalahan maupun keadaan yang membuatnya tidak merasa nyaman maupun cemas. Riyan melakukan mekanisme tersebut dengan menyalurkan permasalahan yang terjadi atas perbuatan orang lain. Cara Riyan dalam melakukan bentuk mekanisme pertahanan diri yang berupa proyeksi dengan cara meminta pertanggungjawaban kepada Lifana atas permasalahan yang terjadi.

4. *Rasionalization* (Rasionalisasi)

Sebuah bentuk dari mekanisme pertahanan diri yang sering dilakukan seseorang ketika memberikan penjelasan yang masuk akal dan dapat diterima terhadap suatu alasan yang tidak bisa diterima oleh orang lain. Tokoh Riyan yang terdapat dalam novel *This Is Why I Need You* melakukan mekanisme pertahanan diri dalam bentuk rasionalisasi. Riyan melakukan mekanisme pertahanan diri tersebut untuk memberikan rasa aman dan nyaman untuk dirinya dengan membenarkan kesalahan maupun kejadian yang dilakukan dengan disertai alasan yang logis. Berikut bentuk mekanisme pertahanan diri rasionalisasi yang dilakukan oleh Riyan.

Setelah diusir bapaknya dari rumah, Riyan memilih pergi merantau ke Bandung. Riyan pergi ke Bandung tanpa memiliki pengalaman apapun disana. Namun, ketika baru sampai Riyan ditelvon oleh ibunya dan kemudian memintanya untuk tinggal di indekos milih keluarganya. Berikut data pada kutipan tersebut:

(4) *Ibu meminta gue untuk tinggal di kos itu saja.* [1]

Keluarga yang menolak keberadaan anaknya sendiri Ibu menelepon gue lagi selang beberapa jam kemudian. Beliau mengatakan kalau Bapak setuju gue tinggal di kosan. Alasannya karena itu kosan cewek. Bapak berharap, dengan gue ngekos di sana, gue bisa berubah jadi cowok normal. [2] (Halaman 523)

Dari kutipan data (4) melalui teknik narasi menunjukkan tokoh Riyan menerima keputusan orang tuanya dengan alasan rasional yaitu dengan cara menuruti

tinggal di indekos perempuan untuk membantu menghilangkan kelainan seksualnya, Riyan tidak mempertahankan egonya untuk menolak permintaan tersebut. Pada bentuk pertahanan diri rasionalisasi menitik beratkan orang yang bersangkutan dengan menciptakan alasan rasional yang dapat diterima untuk menghindari terciptanya suasana yang tidak di inginkan.

Pada kutipan [1] Riyan menuruti keinginan ibunya untuk tinggal di indekos milik keluarganya. Riyan menuruti kemauan ibunya dengan tujuan agar dapat menyembuhkan penyakit seksualnya. Bentuk pertahanan diri yang dilakukan Riyan adalah rasionalisasi, dengan cara mendengarkan alasan ibu untuk tinggal di indekos tersebut. Kutipan [2] Riyan menerima tawaran dari ibunya dengan syarat dia tidak mau diberi uang bulanan. Akhirnya orang tua Riyan menerima keputusan itu dan memberikan kepercayaan kepada Riyan untuk mengelola indekos tersebut agar dia bisa menghasilkan uang buat mencukupi kehidupannya. Bentuk mekanisme pertahanan diri yang dilakukan Riyan adalah rasionalisasi. Cara yang dilakukan Riyan adalah dengan menuruti kemauan orang tuanya karena Riyan berharap dapat menjadi laki-laki normal.

Mekanisme pertahanan diri yang dilakukan Riyan adalah rasionalisasi. Riyan melakukan mekanisme tersebut dengan tujuan untuk membenarkan kesalahan maupun keadaan yang dialaminya dengan alasan yang masuk akal. Rasionalisasi yang dilakukan Riyan dalam novel *This Is Why I Need You* adalah dengan cara menutup kenangan dan menerima alasan yang logis.

5. *Displacement* (Pengalihan)

Mekanisme pertahanan diri ini dilakukan dengan mengubah sasaran ketakutan atau keinginan pada suatu objek negatif yang lebih memungkinkan sehingga dapat ditemukan jalan keluar dari permasalahan tersebut. Tokoh Riyan yang terdapat pada novel *This Is Why I Need You* melakukan sebuah bentuk pengalihan dari masalah yang dihadapinya dengan melakukan hal-hal negatif. Hal tersebut dilakukan Riyan untuk memberikan kepuasan terhadap dirinya dan melindungi diri dari rasa ketakutan maupun cemas. Berikut kutipan data bentuk pengalihan.

Riyan tidak dapat membendung emosi yang dirasakan karena ulah mantan kekasih Lifana. Riyan melontarkan kalimat yang tidak baik dan melakukan penyerangan kepadanya. Berikut kutipan tersebut:

(5) "*Kembang tahu berengsek! Udah dibaikin malah ngelunjak si anjing, teh!*" [1]

Gue angkat lebih tinggi kerahnya lalu gue banting dia ke tempat di mana anak-anak kos biasa memarkir motor-motornya. Tubuhnya menghantam satu motor hingga motor itu jatuh di tanah. Si siluman capung juga ikut-ikutan tersungkur di tanah. [2] (Halaman 91)

Dari kutipan data (5) menggunakan teknik narasi dalam menganalisisnya. Riyan mengalihkan emosi dengan memukul balik pacar Lifana. Hal itu dilakukan Riyan untuk melindungi dirinya dan Lifana dari serangan pacar Lifana. Selain itu, Riyan melakukan itu untuk buru-buru menyelesaikan permasalahan yang terjadi di depan indekosnya. Riyan tidak mau kenyamanan anak-anak indekosnya terganggu

karena cowok tersebut. Pada hal ini Riyan dipengaruhi oleh egonya yang terus memukul cowok Lifana.

Pada kutipan [1] menunjukkan Riyan melontarkan perkataan kotor kepada mantan pacar Lifana. Riyan melakukan itu karena melampiaskan perasaan marahnya dengan melakukan hal negatif. Bentuk pertahanan diri yang dilakukannya dengan melakukan pengalihan. Riyan melakukan pengalihan tersebut dengan melontarkan perkataan tidak sopan dari bentuk pelampiasan emosinya. Kutipan [2] menjelaskan hal yang dilakukan Riyan untuk melampiaskan emosinya. Riyan melakukan bentuk perlindungan diri dengan mengalihkan ke hal-hal negatif. Riyan melakukan tindakan kasar kepada mantan Lifana karena telah mengganggu ketenangannya dan penghuni indekos. Cara Riyan meluapkan emosinya dengan hal negatif yaitu dengan berkelahi.

Pada novel *This Is Why I Need You* terdapat sebuah mekanisme pertahanan diri dalam bentuk pengalihan dengan melakukan hal negatif yang dilakukan oleh tokoh utama yang bernama Riyan. Pengalihan tersebut dilakukan Riyan untuk melampiaskan perasaan dan emosinya dengan hal negatif yang membuatnya sedikit merasakan ketenangan. Bentuk pengalihan yang Riyan lakukan dengan melontarkan kalimat kasar, berkelahi, mengancam, mengonsumsi alkohol, percobaan bunuh diri, memukul bapaknya, dan merokok.

6. *Reaction Formation* (Formasi Reaksi)

Sebuah bentuk mekanisme pertahanan diri yang bisa menyebabkan ego untuk menyimpangkan dorongan atau perbuatan tidak sadar dengan sebuah tindakan yang bertolak belakang dari pikiran seseorang. Tokoh Riyan yang terdapat pada novel *This Is Why I Need You* melakukan mekanisme pertahanan diri dalam bentuk reaksi formasi. Riyan melakukan mekanisme tersebut dengan maksud menyimpangkan keadaan maupun perbuatan yang bertolak belakang dari yang dirasakan.

Riyan merupakan orang yang malas bersosialisasi. Namun dia tidak mempertahankan egonya untuk tetap malas, namun dia mencoba melakukan hal lain yang berbalik dari kenyamanannya. Baginya hal ini bukanlah sesuatu yang buruk. Riyan melakukan itu untuk tambahan penghasilan dia dan anak indekos selama bulan ramadhan. Berikut kutipan tersebut:

- (6) *Meski gue malas bersosialisasi, tapi gue paling senang sama bulan puasa. Karena di bulan ini, gue bisa dapat duit tambahan dengan cara jualan kolak dan candil di depan kos, dibantu sama anak-anak kos lain yang juga tidak pulang kampung.* (Halaman 150)

Pada data kutipan (6) dianalisis menggunakan teknik narasi. Data tersebut menunjukkan bahwa Riyan sebenarnya malas bersosialisasi namun ketika bulan puasa Riyan merasa senang karena mendapat uang tambahan. Sebenarnya Riyan merasa malas dengan suasana ramai, tapi dia tidak mempertahankan egonya untuk terus merasakan itu namun dia keluar dari zona nyamannya berada dengan suasana kesepian namun dia memilih berjualan untuk menambah pendapatan. Bentuk mekanisme yang dilakukan Riyan pada permasalahan tersebut yaitu dengan melakukan reaksi formasi. Riyan tidak menuruti egonya yang malas untuk bersosialisasi, melainkan dia memilih untuk berjualan kolak di bulan ramadhan. Hal tersebut dilakukan Riyan untuk mencari tambahan penghasilan selama bulan

ramadhan. Cara yang dilakukan Riyan dari bentuk mekanisme tersebut dengan melawan ego untuk bersosialisasi dengan berjualan kolak.

Riyan sebenarnya malas untuk mengecek keadaan kamar nomor sebelas. Namun Riyan tidak mempertahankan egonya karena menurutnya ini adalah bagian dari tanggungjawabnya menjaga dan mengawasi indekos ini. Akhirnya Riyan melangkah kaki untuk memantau keadaan di sana. Berikut kutipan tersebut:

(7) *Gue menghela napas lagi sebelum kemudian terpaksa melangkah kaki ke kamar nomor sebelas untuk mengecek keadaan di sana. Walau malas, tapi gue juga gak mau melihat tembok kamar di kosan ini jadi rusak lantaran kena senggol lemari atau barang-barang yang dimasukkan secara kasar oleh para tukang.* (Halaman 162)

Data dari kutipan (7) dianalisis menggunakan teknik narasi, menunjukkan bahwa tokoh Riyan terpaksa melangkah kakinya ke kamar nomor sebelas untuk mengecek kamarnya, sebenarnya ia tidak ingin ke sana. Namun egonya menyimpangkan tindakannya yang bertolak belakang dengan pikiran Riyan yang awalnya tidak mau melangkah ke kamar nomor sebelas tersebut. Bentuk mekanisme pertahanan diri yang dilakukan Riyan dalam novel *This Is Why I Need You* dengan melakukan reaksi formasi. Meskipun Riyan malas untuk berinteraksi dengan Lifana, namun dia juga tidak mau tembok kamar tersebut rusak karena terkena senggol barang yang dimasukkan secara kasar. Riyan melakukan itu dengan tujuan untuk mengecek dan mengawasi proses pindahan di kamar nomor sebelas. Cara yang dilakukan Riyan adalah tidak mempertahankan egonya yang malas berinteraksi dengan Lifana, tetapi dia mengutamakan tanggungjawabnya sebagai pengurus indekos.

Dalam novel *This Is Why I Need You* tokoh utama yang bernama Riyan melakukan salah satu mekanisme pertahanan diri dengan bentuk reaksi formasi. Mekanisme tersebut dilakukan Riyan dengan melawan egonya yang bertolak belakang antara tindakan yang dilakukan dengan keadaan yang sebenarnya. Riyan melakukan itu dengan tujuan yang melindungi dirinya dari rasa tidak nyaman maupun rasa khawatir. Bentuk perwujudan yang dilakukan Riyan berupa melawan ego, mengutamakan tanggungjawab, dan mengungkapkan kerinduan.

7. *Sublimation* (Sublimasi)

Sebuah bentuk mekanisme pertahanan diri yang dapat diterima oleh diri seseorang. Dengan adanya dorongan negatif pada diri seseorang dan hal negatif itu akan diubah menjadi hal-hal yang positif untuk melupakan hal-hal negatif yang ada, sehingga akan menghasilkan mekanisme pertahanan diri yang baik melalui hal positif yang dikerjakan tersebut. Tokoh Riyan melakukan mekanisme pertahanan diri dengan merubah emosi yang dirasakan dengan melakukan hal positif. Hal tersebut dilakukan Riyan untuk melindungi diri dari rasa cemas maupun khawatir jika tetap mempertahankan ego maupun melakukan hal negatif. Berikut data dari bentuk mekanisme pertahanan diri berupa sublimasi.

Riyan semakin kesal ketika dia sedang mengobati luka di muka Lifana, namun Lifana terus berteriak dan terus mengomel. Hal itu membuat Riyan marah dan semakin kesal, dia mengobati Lifana karena tidak tega melihat kondisi perempuan itu.

Meskipun kesal dan marah Riyan tidak jadi untuk mengakhiri pengobatan itu. Bukti kutipan datanya:

- (8) *Gue jengkel. Rasanya ingin sekali meninggalkan cewek ini sendirian, lalu gue tidur di kamar Budi. Tapi, berengseknya gue gak bisa. Setelah menghela napas panjang, gue berbalik dan berjalan menghampirinya.* (Halaman 114)

Data dari kutipan (8) mekanisme pertahanan diri yang berupa sublimasi dianalisis menggunakan teknik narasi, pada data tersebut menunjukkan bahwa Riyan mengubah perasaan tidak nyaman yang ia rasakan. Riyan berkeinginan untuk meninggalkannya namun dia justru membantu mengobati lukanya. Bisa dilihat bahwa Riyan membuang jauh ego untuk meninggalkannya dan pada akhirnya Riyan membantu mengobatinya. Sikap yang dilakukan Riyan menunjukkan sublimasi yaitu mengubah perasaan negatif menjadi hal positif yang ditunjukkan melalui tindakan positif yang dilakukannya. Pada kutipan tersebut Riyan melakukan bentuk mekanisme pertahanan diri dengan sublimasi, yaitu mengalihkan emosi maupun keadaan yang tidak nyaman dengan tetap membantu mengobati Lifana. Cara yang dilakukan Riyan dalam melakukan sublimasi dengan menahan egonya untuk tetap mengobati Lifana meskipun dengan kondisi kekesalan Riyan.

Pertahanan diri yang dilakukan oleh Riyan dalam novel *This Is Why I Need You* berupa sublimasi. Mekanisme pertahanan diri yang berupa sublimasi ini, Riyan berusaha mengalihkan emosi maupun perasaan yang tidak nyaman dengan melakukan hal positif. Hal tersebut dilakukan Riyan sebagai bukti kesadaran Riyan untuk tidak menghadapi masalah dengan melakukan perbuatan negatif. Cara yang dilakukan Riyan berupa peduli kepada orang lain, upaya dalam menyelesaikan permasalahan seksualnya, dan ziarah.

4. KESIMPULAN

Hasil dari pembahasan dan analisis data penelitian dapat disimpulkan bahwa tokoh Riyan dalam novel *This Is Why I Need You* karya Brian Khrisna melakukan mekanisme pertahanan diri dengan dipengaruhi oleh struktur kepribadian yang berupa id dan ego. Struktur kepribadian tersebut mempengaruhi Riyan dalam melakukan mekanisme pertahanan diri yang berguna mempertahankan dan melindungi dirinya dari rasa tidak nyaman maupun tidak sesuai. Bentuk pertahanan diri yang terdapat dalam tokoh Riyan pada novel *This Is Why I Need You* yaitu: denial (penyangkalan), repression (represi), projection (proyeksi), rationalization (rasionalisasi), displacement (pengalihan), reaction formation (formasi reaksi), dan sublimation (sublimasi). Tentunya penelitian ini bermanfaat bagi para peserta didik dalam menentukan dan menemukan mekanisme pertahanan diri mereka saat menghadapi permasalahan yang terjadi baik di lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat ataupun lingkungan sekolah. Penelitian ini bisa membentuk karakter siswa yang sesuai dengan kurikulum merdeka yang memiliki enam komponen dari Profil Pelajar Pancasila (P5) yaitu: 1) beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, 2), berkebinekaan global 3) bergotong-royong, 4) mandiri, 5) bernalar kritis, 6) kreatif, serta siap menghadapi tantangan yang ada dalam hidupnya.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Al-Asraf, Ethar. (2023). Analisis Narasi. Melalui tautan: https://gradcoach-com.translate.google/narrative-analysis/?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc.
- Andini Amalia Putri. (2017). *Mekanisme Pertahanan Diri Tokoh Utama Dalam Novel Lelakon Karya Lan Fang: Kajian Psikologi Sastra* (PDF). Universitas Negeri Jakarta.
- Azizah, Syakira Nayla, Dkk. (2024). Mekanisme Pertahanan Diri Tokoh Zee Dalam Novel *Insecure* Karya Seplia. *EDUCATION: Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 4(1).
- Fatwikiningsih, Nur. (2023). *TEORI PSIKOLOGI KEPERIBADIAN MANUSIA* (PDF). CV Andi Offset: Yogyakarta.
- Febrianto, Diki, dan Purwati Anggraini. (2020). *MEKANISME PERTAHANAN DIRI DALAM NOVEL KAKI LANGIT TALUMAE KARYA WISHNU MAHENDRA: KAJIAN PSIKOLOGI SASTRA* (PDF). Universitas Muhammadiyah Malang.
- Halifah, Nur. (2015). Mekanisme Pertahanan Dan Konflik dalam Novel *Lentera Mustika* Karya Nisah Haron. *e-Jurnal Bahasantodea*, 3(1).
- Khrisna, Brian. 2019. *THIS IS WHY I NEED YOU*. Mediakita: Jakarta.
- Latifah, Mar'atul. (2023). *Konflik Batin Tokoh Utama Dalam Novel Oh, My Baby Blue Karya Achi Tm (Pendekatan Psikologi Sastra)* (PDF). Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2002). *Teori Pengkajian Fiksi*. Gajah Mada University Press: Yogyakarta.
- Oktaviani Della, Nurmalisa Dina. (2023). Kajian Bilingualisme Pada Dialog Antartokoh Dalam Novel *This Is Why I Need You* Karya Brian Khrisna. *Jurnal Ilmiah SEMANTIKA*, 4(2).
- Piliang, Wilda Srihastuty Handayani. (2018). Mekanisme Pertahanan Diri Tokoh Sentral Dalam Antologi Cerpen “Cerita Pendek Tentang Cerita Cinta Pendek Karya Djenar Maesa Ayu (Kajian Psikologi Sastra)”. *PeKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR*, 6(2).
- Pratiwi, Nurul. (2020). *Konflik Batin Tokoh Utama Dalam Novel Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan Karya Ihsan Abdul Quddus* (PDF). Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Prastya, Tommy Adi. (2023). Mekanisme Pertahanan Diri Sigmund Freud Pada Tokoh Margio Dalam Novel *Lelaki Harimau* Karya Eka Kurniawan. *HUMANUS: Jurnal Sosiobumaniora Nusantara*, 1(1).
- Rahman, Ridho, dan Yanladila Yeltas Putra. *Gambaran Defend Mechanism Terkait Persoalan Yang Dialami Perempuan Yang Berprofesi Sebagai Wts. Padang* (PDF). Universitas Negeri Padang.
- Reyhan, Moh Farikh Rahman. 2022. *Moralitas Tokoh Ryan Dalam Novel This Is Why I Need You Karya Brian Krisna Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran KD Menganalisis Isi Dan Kebahasaan Novel Di SMA* (PDF). Universitas Pekalongan.
- Tim Medis Siloam Hospitals. 2023. *Mengenal 10 Jenis Mekanisme Pertahanan Diri Manusia*. Melalui tautan: <https://www.siloamhospitals.com/informasi-siloam/artikel/mekanisme-pertahanan-diri>. Diakses pada 23 Januari 2024.

- Wulandari, Mei, Dkk. 2021. MEKANISME PERTAHANAN DIRI TOKOH- TOKOH DALAM NOVEL MAGIC HOUR KARYA TISSA TS DAN STANLEY MEULEN: TINJAUAN PSIKOLGI SASTRA. *Ilmu Budaya: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya*, Vol 5 No 3.
- Yukiarti Yuke. 2014. Kajian Semiotik Dan Nilai-Nilai Religius Islami Puisi Sapardi Djoko Damono Dan Pemanfaatannya Sebagai Bahan Pembelajaran Sastra di MTs. Cikajang Garut. Dalam *jurnal perpustakaan.upi.edu*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Yuliari, Gusti Ayu Putu. 2015. *Mekanisme Pertahanan Diri Tokoh Perempuan Dalam Novelet Ryoujuu Karya Yasushi Inoue* (PDF). Universitas Udayana.